

ABSTRAK

Gangguan kesehatan mental merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Kondisi seperti stres, kecemasan, dan depresi berpotensi mengurangi kemampuan individu dalam bekerja secara optimal serta meningkatkan risiko terjadinya *burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gangguan kesehatan mental terhadap kinerja karyawan dan menguji peran *burnout* sebagai variabel mediasi pada karyawan di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 55 karyawan di Kota Semarang yang memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS)* dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dan berpengaruh positif signifikan terhadap *burnout*. Di sisi lain, *burnout* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan serta tidak mampu memediasi hubungan antara gangguan kesehatan mental dan kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan gangguan kesehatan mental cenderung diikuti oleh penurunan kinerja karyawan, namun peran *burnout* sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut tidak dapat dibuktikan.

Kata Kunci: Gangguan Kesehatan mental, *Burnout*, Kinerja Karyawan, SEM-PLS.